



Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhammadiyah Gisting

Deviyanti Pangestu¹, Maman Surahman², Yulita Dwi Lestari³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Bandar Lampung

Email: deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the significant influence of parental attention in the learning motivation of high-grade students in thematic learning at SD Muhammadiyah Gisting in the academic year 2020/2021 school year. This study uses a quantitative approach. The population was 205 students with a sample of 66 students. The study used probability sampling technique, namely proportionate stratified random sampling. The data collection techniques were questionnaire and document study. The instrument was tested for the validity and reliability. The data analysis technique used was simple regression test. Results of the study show a positive and significant influence parents' attention in the learning motivation of high-grade students in thematic learning at SD Muhammadiyah Gisting in the academic year 2020/2021.*

Keywords: *motivation to learn, the role of parents, thematic learning*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 205 peserta didik dan sampel berjumlah 66 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpul data berupa angket dan studi dokumen. Instrumen sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik Analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting pada tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : motivasi belajar, perhatian orang tua.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Dalam proses pendidikan bukan hanya seorang guru yang berperan penting tetapi peran orang tua juga lebih sangat penting. Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak sikap

orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak, di antaranya yakni menghargai opini anak serta mendorong anak untuk mengutarakannya, menyediakan kesempatan bagi anak-anak dalam melakukan perenungan, khayalan, berpikir, serta memperbolehkan anak dalam pengambilan keputusan secara individu dan memberi stimulus padanya agar senantiasa banyak bertanya serta memberi penguatan pada anak bahwasannya sikap orang tua menghargai rasa ingin mencoba hal baru, dilaksanakan dan menghasilkan, menunjang dan mendorong kegiatan anak, menikmati keberadaannya bersama anak, memberi sanjungan yang sungguh-sungguh kepada anak, mendorong kemandirian anak dalam bekerja dan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan anak. Menurut Uno (2016:23), “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar”.

Menurut Sardiman (2016:75), ” motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Kompri (2014:723), *“motivation is a complex part of human psychology and behavior that influences how individuals choose to invest their time, how much energy they exert in any given task, how they think and feel about the task, and how long they persist at the task”*.

Diartikan bahwa, motivasi merupakan bagian yang kompleks dari psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu, berapa banyak energi yang diberikan dalam tugas tertentu, bagaimana cara berpikir tentang tugas itu, dan berapa lama bertahan dalam tugas itu. Dengan adanya perhatian orang tua tersebut harapannya dapat membangkitkan motivasi anak dalam belajardan orang tua lebih ikut serta dalam proses belajar anak. Semakin orang tua memperhatikan perkembangan anak maka anak akan merasa terarahkan dan mendapatkan motivasi serta dorongan yang kuat

dan menumbuhkan mental yang berani sehingga anak lebih rajin belajar serta tanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh pendidik.

Sangat penting bagi orang tua untuk menjadi pengemudi dalam proses belajar anak, menyediakan bimbingan dan informasi di seluruh waktu agar anak-anak tetap berada dalam jalurnya dan tidak teralihkan dari potensi akademik. Apabila peserta didik mendapat perhatian orang tua atas apa yang mereka kerjakan, maka besar kemungkinan peserta didik akan lebih termotivasi dan memperhatikan setiap intruksi yang diberikan oleh orang tua maupun pendidik. Perhatian orang tua merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada satu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Perhatian juga dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku atau perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian akan memberikan warna dan corak bahkan arah tingkah laku seseorang. Menurut Gunarsa (2003: 105), “perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Menurut Sagala (2013:131), “perhatian dapat dilihat dari segi praktis, yang artinya dapat dipandang dari segi objek dan subjek”. Perhatian dipandang dari segi objek, artinya perhatian merupakan hal yang terjadi, karena ada rasa tertarik pada objek yang berbeda dengan objek yang lain. Menurut Harjaningrum (2007: 37), “upaya orang tua secara konsisten dikaitkan dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi, dan besarnya pengaruh upaya orang tua sangat besar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan pertama anak adalah orang tua dan lingkungan keluarga, bukan hanya menjadi tanggung jawab seorang pendidik saja akan tetapi orang tua juga wajib memberikan dorongan, membantu kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun luar rumah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto*. Menurut Sugiyono (2014:7),” penelitian *ex-postfacto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”.Penelitian ini melibatkan seluruh kelas tinggi yaitu kelas IV, V, VI. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik pengampilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportionate stratified random sampling. Menyatakan bahwa proportionate stratified random sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan strata secara proporsional. (Riduwan, 2013:58). Subjek penelitian disini adalah sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Untuk mendapatkan sumber data dalam penelitian ini, yang menjadi sumber penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi SD Muhammadiyah Gisting.

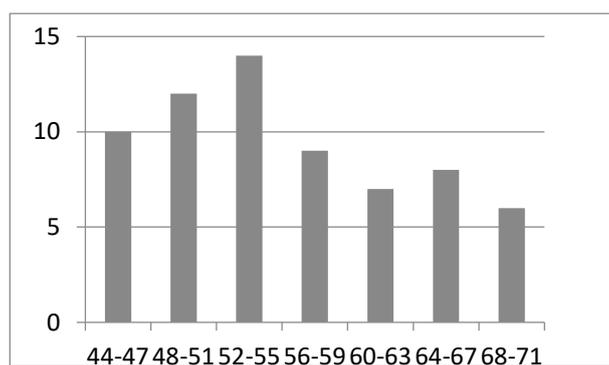
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama 2 kali pertemuan, aktivitas peserta didik diperoleh melalui penyebaran angket yang dibuat oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung peneliti membagikan angket tersebut untuk mengetahui seberapa validnya pernyataan yang diberikan . Peneliti membagikan angket tersebut ke seluruh peserta didik kelas tinggi.

Tabel 1. Distribusi Angket Perhatian Orang Tua

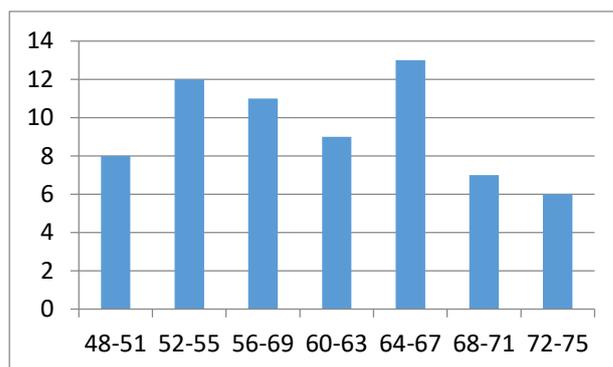
No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	44-47	10	15,00
2.	48-51	12	18,00
3.	52-55	14	21,00
4.	56-59	9	14,00
5.	60-63	7	11,00
6.	64-67	8	12,00
7.	68-71	6	9,00
	Jumlah	66	100,00

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa persentase terendah terdapat pada kelas interval 68 – 71 yakni sebesar 9%. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 48-51 yakni sebesar 18%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram sebagai berikut :

**Gambar 1.** Histogram Distribusi Frekuensi variable X1**Tabel 2.** Distribusi Angket Motivasi Belajar

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1.	48-51	10	12,00
2.	52-55	12	18,00
3.	56-59	14	17,00
4.	60-63	9	14,00
5.	64-67	7	20,00
6.	68-71	8	11,00
7.	72-75	6	9,00
	Jumlah	66	100,00

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa persentase terendah terdapat pada kelas interval 72-75 yakni sebesar 9%. Sedangkan persentase tertinggi terdapat pada kelas interval 64-67 yakni sebesar 20%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi variable X1

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting. Berikut peneliti sajikan penjelasan lebih lanjut.

1. Pengaruh perhatian orang peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis terdapat pengaruh positif terhadap variabel X dengan variabel Y yang dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting tahun ajaran 2020/2021.

Semakin baik perhatian orang tua yang diterima peserta didik maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik tersebut. Bimbingan dan

perhatian orang tua yang perlu diterapkan dengan anaknya dirumah sehingga pembelajaran di sekolah dapat lebih maksimal jika orang tua ikut memperhatikan anaknya belajar dirumah. Apabila seorang anak mempunyai perhatian orang tua yang kuat maka motivasi belajar akan meningkat dan hasil belajarnya meningkat. Akan tetapi tidak semua anak dapat memiliki motivasi belajar, masih banyak anak yang menjadi peserta didik yang dalam proses belajarnya kurang dan tidak termotivasi maka diperlukan perhatian dan dorongan dari orangtuanya. Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan perhatian orang tuamempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yang cukup tinggi, maka berimbas pada hasil belajarnya yang tinggi pula.

2. Pengaruh motivasi belajar peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis terdapat pengaruh positif terhadap variabel X dengan variabel Y yang dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting tahun ajaran 2020/2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar peserta didik maka semakin baik dalam pembelajaran. motivasi belajar peserta didik dapat dicapai dengan indikator-indikator tersebut sehingga peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan sangat berpengaruh terhadap pembelajaran tematik di dalam kelas.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Hasil Analisis Uji Normalitas dan Linearitas

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas dalam penelitian ini, yaitu data variabel perhatian orang tua (X), dan motivasi belajar (Y). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Perhitungan manual uji normalitas X dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Hasil dari uji normalitas X didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 11,715$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel *chi kuadrat* didapat χ^2_{tabel} sebesar **13,592** sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,715 \leq \chi^2_{tabel} = 13,592$ yang mana dapat diartikan variabel X berdistribusi normal.

Perhitungan manual uji normalitas Y dengan menggunakan rumus *chi kuadrat*. Hasil dari uji Normalitas Y didapati bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,430$. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, pada tabel *chi kuadrat* didapat χ^2_{tabel} sebesar **13,592** sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 10,430 \leq \chi^2_{tabel} = 13,592$ yang mana dapat diartikan variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan uji linearitas pada variabel X dan variabel Y didapati bahwa $F_{hitung} = 0,92$. Interpretasi sesuai dengan F_{tabel} dengan dk pembilang = $k - 2 = 25 - 2 = 23$ dan dk penyebut = $n - k = 66 - 25 = 41$ dengan $\alpha = 0,05$ maka, pada tabel distribusi F diperoleh $F_{tabel} = 1,79$. Sesuai dengan kaidah yang menyatakan bahwa $F_{hitung} = 0,63 \leq F_{tabel} = 1,79$ yang mana dapat diartikan data berpola linier.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting. Hal ini diketahui berdasarkan dari hasil analisis data sebagai berikut.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan perhitungan Kreteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Dengan t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima dengan demikian terdapat pengaruh positif antara variabel X dengan Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik kelas tinggi dalam pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Gisting tahun ajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa, D. (2003) Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bina Aksara. Jakarta.
- Harjaningrum. (2007). *Peran Orang Tua dan Praktisi dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak*. Pustaka Media Group. Jakarta.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Rosda Karya. Bandung.
- Riduwan. (2014). *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sagala.(2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*.Alfabeta. Bandung.
- Uno. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.